BAB IV
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan design kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menghasilkan penemuan, yang dilakukan menggunakan prosedur statistik atau cara pengukuran. Pendekatan kuantitatif memusatkan perhatian pada gejala yang mempunyai karakteristik atau yang disebut variabel. (Andra tersiana, 2018). Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan *cross sectional*. Menurut Notoatmodjo (2015), Pendekatan *cross sectional* merupakan pendekatan atau jenis penelitian yang hanya menekankan waktu pengukuran/observasi data variabel bebas dan tergantung hanya satu kali pada satu periode. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui gambaran gaya hidup pada pasien gastritis di Banjar Pemijian Sangeh, Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung Tahun 2021.

B. Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di Banjar Pemijian Sangeh, Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung. Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari sampai April 2021

C. Populasi dan Sempel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian. Penelitian populasi dilakukan

jika peneliti ingin melihat semua aspek di dalam populasi. Oleh karena itu, yang menjadi subjeknya meliputi semua yang terdapat di dalam populasi. (Andra Tersiana, 2018). Populasi dari penelitian ini sebanyak 65 pasien Gastritis

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian yang nantinya kesimpulan dari penelitian tersebut berlaku untuk populasi.(Andra Tersiana, 2018). Sampel dalam penelitian ini sebanyak 43 pasien gastritis. Fokus penelitian ini adalah Gambaran Gaya Hidup pada Pasien Gastritis.

a. Kriteria Inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau akan diteliti. Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu :

1) Pasien Gastritis dengan umur >16 tahun yang tinggal diwilayah Banjar Pemijian.
2) Pasien Gastritis bisa menggunakan *Handphone* untuk mengisi *google form*.

b. Kriteria Ekslusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab. Kriteria ekslusi yang dimaksud yaitu pasien Gastritis yang tidak kooperatif.

3. Jumlah dan Besaran Sampel

Sampel penelitian ini diambil menggunakan rumus Slovin dimana penentuan jumlah sampel berdasarkan rumus Slovin telah banyak digunakan oleh peneliti, karena pendekatan rumus Slovin dinilai mudah dan praktis dalam penggunaannya. (Slamet Riyanto, 2020). Pendekatan pengambilan sampel berdasarkan Slovin dapat dirumuskan sebagai berikut.

Rumus :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = total populasi

e = tingkat kesalahan dalam pengambilan sampel yang dapat ditoleransi 10% (0,1)

Penghitungan :

$$n = \frac{65}{1 + 65.\,0{,}1^2}$$

$$n = \frac{65}{1 + 65.\,0{,}01}$$

$$n = \frac{65}{1 + 0{,}65}$$

$$n = \frac{65}{1{,}65}$$

N = 39,3 = 39 sampel

Untuk sampel ditambah 10%, jika ada dari 39 sampel tersebut mengundurkan diri.

10/100 x 39 = 4 sampel

Jadi total sampelnya sebanyak 43 sampel.

4. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan adalah *Probability Sampling* dengan *Simple Random Sampling*. *Probability Sampling* adalah salah satu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. (Andra Tersiana, 2018). *Simple Random*

Sampling adalah jenis probabilitas yang paling sederhana. Untuk mencapai *sampling* ini, setiap elemen diseleksi secara acak. Jika sampling frame kecil, nama bisa ditulis pada secarik kertas dan diletakkan di kotak, lalu diaduk dan diambil secara acak. (Andra Tersiana, 2018)

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan dari subyek adalah data primer. Data primer adalah fakta yang baru dan pertama kali dikumpulkan dan merupakan data asli yang diperoleh langsung oleh peneliti dari gaya hidup pada pasien gastritis. (Nikolaus Duli, 2019).

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data menggunakan teknik kuisioner. Kuisioner ini dibuat sendiri oleh peneliti. Langkah – langkah pengumpulan data adalah sebagai berikut :

a) Mengajukan surat ethical clirence kepada komisi etik penelitian Kesehatan Poltekkes Denpasar
b) Mendapatkan surat permohonan izin penelitian kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar
c) Mengajukan permohonan izin melaksanakan penelitian ke Badan Perizinan Penanaman Modal (BPPM) Provinsi Bali
d) Secara formal kepada Klian Dinas Banjar Pemijian Sangeh untuk melakukan ijin penelitian.

e) Mencari data sekunder, dalam mencari data ini jumlah pasien gastritis di Banjar Pemijian Sangeh yang dijadikan sebagai populasi penelitian

f) Melakukan pemilihan populasi yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi untuk dijadikan sampel.

g) Pendekatan kepada subyek penelitian dan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian dengan mengisi lembar persetujuan untuk mengikuti penelitian. Pengisian ini melalui link *google form*. Jika pasien menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa, dan menghormati keputusan dari pasien karna itu hak dari pasien tersebut.

h) Hasil dari pengisian kuisioner oleh responden kemudian di direkapitulasi dan diolah datanya.

i) Penelitian ini dilakukan secara daring. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Alat ukur yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah kuisioner yang dirancang sendiri oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2017:102), instrumen penelitian merupakan suatu alat untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Alat tes yang akan digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian berupa soal pilihan ganda untuk sampel yang dikerjakan secara individu. Penggunaan kuisioner ini digunakan sesuai dengan teori tentang gaya hidup pada pasien gastritis seperti konsumsi makanan dan minuman, perilaku merokok, aktivitas fisik, dan tingkat stress.

Kuisioner ini terdiri dari dua bagian. Bagian A berisikan tentang data demografi responden seperti nama, umur, pendidikan terakhir, dan pekerjaan.

Sedangkan bagian B berisikan tentang pertanyaan yang menggambarkan variabel gaya hidup yang diteliti.

a. Validitas

Validitas menurut Sugiyono (2016:177) menunjukkan ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti untuk mencari validitas, peneliti mengkorelasikan skor item dengan total item-item tersebut. Tempat penelitian yang digunakan peneliti untuk menguji kuisioner adalah di Banjar Sibang Sangeh sebanyak 43 pasien gastritis dengan 20 soal pertanyaan kuisioner yang memuat tentang gaya hidup pada pasien gastritis. Kuisioner dikatakan valid apabila nilai signifikasi > 0.265 atau nilai r hitung > r table taraf signifikasi 5% begitupun sebaliknya jika nilai signifikasi < 0.265 maka item pertanyaan tidak valid.

b. Uji reliabilitas

Menurut Sugiyono (2015:177), Uji reliabilitas merupakan sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Kuisioner dikatakan reliabel apabila nilai $\alpha > 0.06$ dengan *alpha cronbach*.

E. Metode Analisis Data

1. Pengolahan Data

Menurut Setiadi (2016), pengolahan data merupakan salah satu bentuk untuk memprediksikan data dan mempersiapkan data agar dapat mudah dianalisis lebih lanjut dan mendapatkan data yang siap untuk disajikan.

a) Editing

Data lapangan yang ada di kuisioner perlu diedit yang bertujuan untuk :

1) Melihat lengkap tidaknya pengisian kuisioner pada google form

2) Melihat logis tidaknya jawaban yang diberikan

3) Melihat kosistensi antar pertanyaan yang dijawab

b) *Coding*

Dilakukan untuk pertanyaan :

1) Tertutup, bisa digunakan pengkodean sebelum menuju ke lapangan

2) Setengah terbuka, digunakan pengkodean sebelum dan setelah diberikan dilapangan

3) Terbuka, digunakan pengkodean sepenuhnya yang dilakukan setelah selesai dari lapangan.

c) Entry

Memasukan data yang didapatkan dengan proses tabulasi.

d) Tabulasi /*Cleaning*

Pembersihan data, melihat variabel apakah data sudah benar atau belum, mengecek kesalahan-kesalahan yaitu menghubungkan jawaban satu sama lain untuk mengetahui konsistensi jawaban yang telah diberikan.

2. Analisis Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa statistik deskriptif. Penyajian data ini dalam bentuk tabel. Dengan analisis ini akan diketahui kecenderungan hasil temuan penelitian, masuk dalam kategori rendah, sedang atau tinggi. Jawaban dari responden pada kuisioner akan dilakukan skoring. Adapun analisa data yang dilakukan adalah analisa univariat.

Data yang di dapat adalah hasil pengukuran gaya hidup (skala ordinal) pada pasien Gastritis. Data yang didapat dari hasil pengukuran gaya hidup pada pasien

Gastritis yang meliputi faktor- faktor yang mempengaruhi gaya hidup pasien Gastritis dan kemudian dilakukan analisa univariat yang bertujuan untuk menjelaskan karakteristik- karakteristik setiap variabel penelitian. (Muhson, 2016)

F. Etika Studi Kasus

1. *Informed Consent* (persetujuan menjadi klien)

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden secara tertulis dengan memberikan lembar persetujuan. Informed Consent diberikan kepada responden sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan Informed Consent adalah agar subyek penelitian mengerti maksud, tujuan serta dampak dari penelitian. Jika subyek bersedia maka suyek harus menandatangani lembar persetujuan.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Merupakan jaminan yang diberikan kepada subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentially* (kerahasiaan)

Merupakan hasil penelitian yang dirahasiakan baik informasi maupun masalah - masalah lainnya . Semua informasi yang telah didapatkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.